

BAB 4

SIMPULAN

Kemajuan teknologi informasi yang terjadi pada era ini bergerak sangat cepat dan bervariasi mengakibatkan setiap pelaku ekonomi dapat mengambil keputusan secara rasional berdasarkan informasi yang tersedia tepat waktu. Dengan memanfaatkan informasi yang berkualitas, para pelaku bisnis akan dapat bertahan dan mampu memenangkan persaingan. Salah satu hasil teknologi informasi yang kita gunakan adalah komputer yang dapat membantu pengolahan data dalam perusahaan. Penggunaan teknologi informasi ini akan lebih berhasil jika pengguna disertai dengan pelatihan, pengalaman, kemampuan, dan keterampilan dalam menggunakannya.

Akuntan publik dapat membantu pelanggan dalam pemilihan data yang mendukung pembuatan keputusan bisnis dan membantu menginterpretasikan informasi yang relevan. Teknologi informasi membantu mengumpulkan data, menyimpan, memanipulasi, dan melaporkan serta mendistribusikan informasi dalam kantor akuntan publik untuk dijadikan dasar dalam membuat suatu pernyataan pendapat yang independen dan kompeten terhadap laporan keuangan yang diaudit. Teknologi informasi juga dapat membantu menghasilkan informasi secara tepat waktu. Teknologi informasi dapat menciptakan bisnis baru yang lebih kompetitif. Dengan Teknologi informasi, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi tepat waktu dan dapat diakses setiap saat. Selain itu dengan adanya Teknologi informasi

mengakibatkan informasi dari laporan keuangan yang digunakan dasar dalam memberikan jasa attestasi dapat diperoleh secara cepat dan tepat.

Jasa attestasi diberikan untuk memberikan pernyataan atau pertimbangan sebagai pihak yang independen dan kompeten tentang sesuatu pernyataan (asersi) suatu satuan usaha telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Teknologi telah mempengaruhi informasi lingkungan attestasi dan fungsi audit pada lima hal berikut: (a) pelaporan entitas, (b) pemakai laporan keuangan, (c) pertanggungjawaban baru, (d) hubungan antara kelompok terhadap fungsi audit, dan (e) perubahan cara pengauditan yang telah ada.

Dengan demikian, teknologi informasi benar-benar membantu auditor dalam memberikan jasa, terutama jasa attestasi. Teknologi informasi akan membantu auditor dalam mengurangi resiko informasi yang diakibatkan kesalahan informasi dari sistem yang lama dalam memberikan pendapat kepada kliennya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arens dan Loebbecke. 2001. *Auditing: Pendekatan Terpadu*, Edisi Indonesia, Jakarta: Salemba Empat.
- Fredinan, E., G., 2001, **Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Jasa Atestasi**, Makalah , Universitas Gajah Mada.
- Halim A. 2004. *Auditing dan Sistem Informasi: Isu-Isu Dampak Teknologi Informasi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hartadi, B. 1987. *Auditing: Suatu Pedoman Pemeriksaan Akuntansi Tahap Pendahuluan*. BPFE. Yogyakarta.
- Jurnali, T., dan Supomo., B. 2001. **Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan TI Terhadap Kinerja Akuntan Publik**. Jurnal Riset Akuntansi. Vol.5, No.2, Mei. Hal 214-228.
- Jogiyanto, H.,M. 2000. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Juniarti. 2001. **Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB), Aplikasinya dalam Penggunaan Software Audit Oleh Auditor**. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol.4, No.3, September. Hal. 332-354.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi 3. Yogyakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Murnick, R., G., Ross E., J., Claggett. R., J. 1995. *Sistem Informasi Untuk Manajemen Modern*. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sudibyo, P. 1992. **Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Akuntansi**. Jurnal Akuntansi dan Manajemen